

Daily Research

11 Januari 2021

Statistics 8 Januari 2021

IHSG	6257	+104.20	+1.69%
DOW 30	31097	+56.84	+0.18%
S&P 500	3824	+20.89	+0.55%
Nasdaq	13201	+134.50	+1.03%
DAX	14049	+81.29	+0.58%
FTSE	6873	+16.30	+0.24%
CAC 40	5706	+37.03	+0.65%
Nikkei	28139	+648.90	+2.36%
HSI	27878	+329.70	+1.20%
Shanghai	3570	-6.10	-0.17%
KOSPI	3152	+120.50	+3.97%
Gold	1849	-63.70	-3.33%
Timah	21047	-107.50	-0.51%
Nikel	17525	-565	-3.21%
WTI Oil	52.72	+1.89	+3.72%
Brent Oil	55.25	+1.87	+3.44%
Coal Feb 21	84.70	+4.10	+5.09%
CPO	3975	-54.00	-1.34%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):
GEMS - \$0.0051- 5 Januari

RIGHT ISSUE (cumdate)
-

Stock Split (cumdate; ratio)
EMTK – 8 Januari 2020; 1:10

RUPS (Hari Pelaksanaan):
KAYU – 11 Januari 2021
PLAS – 12 Januari 2021
DNAR – 12 Januari 2021
AKKU – 14 Januari 2021
WEGE – 15 Januari 2021
AGRS – 18 Januari 2021

PROFINDO RESEARCH 11 Januari 2021

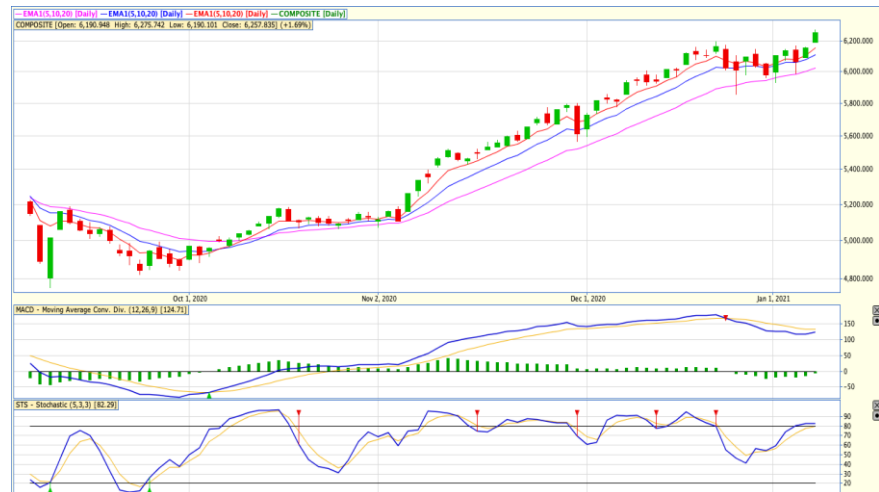
Indeks-indeks utama Wall Street ditutup menguat di level tertinggi pada perdagangan 8 Januari 2021 setelah Presiden terpilih AS Joe Biden berbicara tentang rancangan anggaran belanja untuk meningkatkan pemulihan disaat Covid-19 terus menyebar. Indeks Dow Jones +0.18%, S&P500 +0.55% dan Nasdaq +1.03%.

Bursa Eropa berakhir mayoritas menguat didorong optimisme investor terkait pemulihan ekonomi yang terjadi pada paruh kedua meskipun dibayangi oleh meningkatnya jumlah kasus Covid-19 dan kondisi politik US. Indeks FTSE 100 +0.24%, DAX +0.58%, CAC 40 +0.65%.

Bursa Asia ditutup menguat setelah investor berharap terhadap tambahan US Stimulus dan pemindahan kekuasaan presiden di US yang aman. HSI +1.20%, Nikkei +2.36%, KOSPI +3.97%

Harga emas dunia ditutup melemah signifikan sebesar 3.3% dikarenakan investor memindahkan asetnya dari emas ke US Treasury yang diakibatkan risiko politik US yang memudar. Minyak dunia ditutup menguat setelah Arab Saudi memutuskan mengurangi jumlah produksi sebesar 1 juta B/D selama bulan Februari dan Maret . Gold -3.33%, WTI Oil +3.72%, Brent Oil +3.44%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan 8 Januari 2021 ditutup pada level 6257 setelah berhasil menembus resisten pada level 6190. sektor miscellaneous industry dan infrastuktur menjadi pendorong IHSG. Pada perdagangan 11 Januari 2021, IHSG diperkirakan akan bergerak menguji resisten 6330 dengan support di 6190.

Saham saham yang dapat diperhatikan antara lain **BMRI, BRPT, BDMN, RAJA, SMGR, SSIA**

PER & PBV

	Sektor	PER	PBV
AALI	AGRI	28.93	1.19
LSIP	AGRI	22.26	0.95
SIMP	AGRI	-27.08	0.44
SSMS	AGRI	23.59	2.08
AGRI			
ASII	AUTOMOTIVE	12.33	1.49
IMAS	AUTOMOTIVE	-7.98	0.62
AUTO	AUTOMOTIVE	-17.19	0.55
GI TL	AUTOMOTIVE	-14.12	0.32
AUTOMOTIVE			
BBCA	BANKS	29.49	4.4
BMRI	BANKS	16.47	1.66
BBRI	BANKS	28.18	2.76
BBNI	BANKS	20.56	1.07
BBTN	BANKS	12.2	1.03
BDMN	BANKS	16.78	0.76
BJTM	BANKS	6.76	1.03
BANKS			
INTP	CEMENT	35.35	2.36
SMGR	CEMENT	33.69	2.06
SMBR	CEMENT	-66.82	2.99
CEMENT			
GGRM	CIGARETTES	11.24	1.5
WIIM	CIGARETTES	8.11	0.63
HMSR	CIGARETTES	20.77	6.68
CIGARETTES			
PTPP	CONSTRUCTION	282.16	0.91
TOTL	CONSTRUCTION	11.04	1.12
WIKI	CONSTRUCTION	244.61	1.21
WSKT	CONSTRUCTION	-4.5	1.18
WTON	CONSTRUCTION	46.9	1.06
ADHI	CONSTRUCTION	221.34	0.82
ACST	CONSTRUCTION	-1.88	1.94
CONSTRUCTION			
INDF	CONSUMER	12.33	1.55
UNVR	CONSUMER	39.99	44.7
ICBP	CONSUMER	21.96	4.3
SIDO	CONSUMER	27.56	7.13
CONSUMER			
MAPI	RITEL	-16.35	2.5
RALS	RITEL	-41.36	1.41
ACES	RITEL	39.46	5.75
LPPF	RITEL	-4.06	4.21
RITEL			
AKRA	OIL & GAS	14.07	1.47
ELSA	OIL & GAS	10.83	0.73
PGAS	OIL & GAS	33.17	0.93
MEDC	OIL & GAS	-5.42	0.79
OIL & GAS			
APLN	PROPERTY	-6.96	0.49
ASRI	PROPERTY	-3.56	0.5
BSDE	PROPERTY	35.85	0.75
CTRA	PROPERTY	54.56	1.15
KIJA	PROPERTY	-12.45	0.88
LPCK	PROPERTY	4.56	0.35
LPKR	PROPERTY	-5.18	0.61
PWON	PROPERTY	31.57	1.77
SMRA	PROPERTY	-706.48	1.62
PROPERTY			
TBIG	TELCO	35.92	5.98
TLKM	TELCO	14.48	3.17
TOWR	TELCO	21.15	5.56
EXCL	TELCO	9.48	1.26
TELCO			
ADRO	COAL	21.09	0.84
PTBA	COAL	11.08	1.81
HRUM	COAL	12.41	1.64
INDY	COAL	-8.75	0.82
ITMG	COAL	21.24	1.3
DOID	COAL	-15.75	0.9
COAL			

News Update

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (ANCOL), dengan kode emiten (**PJAA**) berencana menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 dengan nilai Rp 731 miliar. Direktur Keuangan Jaya Ancol Hari Sundjojo mengatakan dana hasil penerbitan obligasi tersebut akan digunakan untuk melakukan *refinancing* utang. "Hal ini sebagai salah satu inisiatif strategis perseroan untuk bertahan di masa pandemi, sekaligus memperkuat struktur keuangan untuk rencana pengembangan ke depan," jelasnya dalam rilis, Jumat (8/1). (**Kontan**)

Perekonomian dalam negeri bahkan global tengah lesu akibat pandemi Covid-19. Namun kinerja perusahaan udang PT Panca Mitra Multiperdana Tbk (**PMMP**) tetap terjaga dengan kenaikan pendapatan 12,64% secara tahunan (yoy) dari US\$ 83,34 juta menjadi US\$ 73,99 juta per Juni 2020. Volume penjualan juga tercatat masih meningkat 14% yoy di Juni 2020. Direktur Utama Panca Mitra Multiperdana Tbk Martinus Soesilo mengatakan penjualan PMMP masih cukup baik lantaran perusahaan yang fokus pada penjualan untuk ekspor saja tersebut fokus pada retailer di Amerika Serikat dan Jepang. (**Kontan**)

PT Bumi Resources Tbk (**BUMI**) telah memproses pembayaran ke-12 senilai US\$ 3,2 juta yang mewakili bunga pinjaman untuk Tranche A pada 8 Januari 2021. Dileep Srivastava, Director & Corporate Secretary Bumi Resources menyebutkan BUMI saat ini telah membayar keseluruhan sebesar US\$ 334,8 juta secara tunai. Terdiri atas pokok Tranche A sebesar US\$ 195,8 juta dan bunga sebesar US\$ 139,0 juta termasuk bunga akrual dan bunga yang belum dibayar (back interest). (**Kontan**)

PT Merdeka Copper Gold Tbk (**MDKA**) mendapat rating idA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Peringkat tersebut ditegaskan dari peringkat sebelumnya dan berlaku untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2020. Pefindo juga memberi prospek stabil untuk MDKA. Peringkat tersebut mencerminkan biaya tunai (cash cost) MDKA yang rendah, potensi perolehan pendapatan yang lebih tinggi dari proyek Acid Iron Metal (AIM), serta permintaan emas yang tinggi. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh sumber daya tambang yang terbatas, eksposur terhadap fluktuasi harga komoditas dan cuaca yang tidak menguntungkan, serta risiko pengembangan tambang di daerah baru. (**Kontan**)

Bursa Efek Indonesia (**BEI**) terus mendorong perusahaan-perusahaan rintisan (startup) untuk melakukan penawaran umum saham perdana atau *initial public offering* (IPO) di bursa saham Indonesia. Dalam rancangan perubahan peraturan pencatatan nomor I-A, BEI menyiapkan beberapa alternatif persyaratan pencatatan sehingga lebih dapat mengakomodasi berbagai karakteristik perusahaan yang akan mencatatkan sahamnya di BEI, termasuk, namun tidak terbatas kepada unicorn startup di Indonesia. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 11 Januari 2021

**PT Bank Danamon Indonesia TBK
 (BDMN)**



Pada perdagangan Jumat 8 Januari 2021 ditutup pada level 3280 atau menguat 3.1%. Secara teknikal BDMN berhasil bertahan dan rebound dari support dinamis pada EMA 20. BDMN berpeluang menguji resisten terdekat pada level 3410 apabila dapat bertahan diatas level 3230.

Buy
Take Profit 3410
Stop Loss < 3230

**PT Bank Mandiri (PERSERO) TBK
 (BMRI)**



Pada perdagangan Jumat 8 Januari 2021 ditutup pada level 6550 atau menguat 1.2%. Secara teknikal BMRI berhasil rebound dari support pada level 6350 dan ditutup diatas resisten dinamis EMA 20. Selama harga BMRI berada diatas EMA 20, BMRI berpeluang menguji resisten pada level 6800.

Buy
Target Price 6800
Stop Loss < 6450

**PT Barito Pacific TBK
 (BRPT)**



Pada perdagangan Jumat 8 Januari 2021 ditutup pada level 1170 atau menguat 3.5%. Secara teknikal BRPT berhasil rebound dari support pada level 1100 dan ditutup diatas resisten dinamis EMA 20. Selama harga dapat bertahan diatas EMA 20, BRPT berpeluang menguji resisten pada level 1210.

BUY
Target Price 1210
Stoploss < 1150

**PT Rukun Raharja TBK
(RAJA)**



Pada perdagangan Jumat 8 Januari 2021 ditutup pada level 254 atau menguat 4.1%, Secara teknikal RAJA berhasil rebound dari support dinamis EMA 20. Selama harga dapat bertahan diatas EMA 20, RAJA berpeluang menguji resisten pada level 300.

Buy
Target Price 300
Stoploss < 240

**PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk
(SMGR)**



Pada perdagangan Jumat 8 Januari 2021 ditutup pada level 12325 atau menguat 0.2%. Secara teknikal SMGR berhasil rebound dari support pada level 12000 dan ditutup diatas EMA 20. Selama harga dapat bertahan diatas EMA 20, SMGR berpeluang menguji resisten terdekat pada level 13000.

BUY
Target Price 13000
Stoploss < 12100

**PT Surya Semesta Internusa Tbk
(SSIA)**



Pada perdagangan Jumat 8 Januari 2021 ditutup pada level 610 atau menguat 0.9%. Secara teknikal, SSIA berhasil rebound dari support pada level 550, dan berhasil ditutup diatas EMA 20. Selama harga dapat bertahan diatas EMA 20, SSIA berpeluang menguji resisten pada level 610.

Buy
Target Price 610
Stoploss < 570

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).